

ABSTRAK

Mila Nurdianti (1168010171): Pengaruh Kearsipan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai di Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Jawa Barat

Kearsipan berbasis teknologi informasi merupakan pusat ingatan dan sumber informasi bagi organisasi dimana arsip sendiri memiliki fungsi dan keunggulan dari sistem penanganannya yaitu lancarnya sebuah aktivitas organisasi. Kearsipan mampu di jadikan sebagai bahan dokumentasi, hematnya waktu, biaya dan tenaga, alat pengingat, bisa menjadi alat penyimpanan warkat.

Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penciptaan terhadap efisiensi kerja pegawai; pengaruh pemanfaatan arsip terhadap efisiensi kerja pegawai; pengaruh penyimpanan dan penemuan kembali terhadap efisiensi kerja pegawai; pengaruh pemindahan terhadap efisiensi kerja pegawai dan pengaruh pemusnahan terhadap efisiensi kerja pegawai.

Penulis menggunakan teori kearsipan berbasis teknologi informasi dari Soetrisno dan Brisma yang dapat diukur berdasarkan penciptaan; pemanfaatan arsip; penyimpanan dan penemuan kembali; pemindahan serta pemusnahan. Sedangkan teori efisiensi kerja pegawai dari Armida Silvia Asriel dimana efisiensi kerja pegawai terdiri dari pikiran; tenaga; waktu; ruang dan benda.

Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan penyebaran angket kepada 25 responden. Pengujian statistik yang digunakan ialah pengujian validitas, pengujian reliabilitas, analisis regresi linear berganda, analisis uji parsial (Uji-t), analisis uji simultan (Uji-F), dan analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan taraf 0,05/5%, dimensi penciptaan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai dengan t hitung $> t$ tabel ($2,583 > 2,085$). Selain itu, dari dimensi pemanfaatan arsip (X2) secara parsial berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai dengan t hitung $> t$ tabel ($3,311 > 2,085$). Dari dimensi penyimpanan dan penemuan kembali (X3) secara parsial berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai dengan t hitung $> t$ tabel ($3,238 > 2,085$). Sedangkan dari dimensi pemindahan (X4) terhadap efisiensi kerja pegawai secara parsial berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai dengan t hitung $> t$ tabel ($2,188 > 2,085$). Selanjutnya, dari dimensi pemisahan (X5) secara parsial berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai dengan t hitung $> t$ tabel ($4,708 > 2,085$). Adapun dari lima dimensi mengenai kearsipan berbasis teknologi informasi tersebut memperoleh *R Square* sebesar 0,547 atau 54,7%. Sedangkan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

Kata Kunci: Kearsipan berbasis Teknologi Informasi, Efisiensi Kerja Pegawai

ABSTRACT

Mila Nurdianti (1168010171): The Influence of Information Technology-Based Archiving on Employee Work Efficiency at the Regional Office of the Ministry of Law and Human Right, West Java

Information technology-based archiving is a memory center and source of information for organizations where the archives themselves have the function and advantage of the handling system, namely the smooth running of an organizational activity. Archives can be used as documentation material, save time, money and effort, reminders, and can be used as a storage tool for documents.

The purpose of this research is to determine how much influence the creation has on the work efficiency of employees; the effect of archive utilization on employee work efficiency; the effect of storage and recovery on employee work efficiency and the effect of destruction on employee work efficiency.

The author uses information technology-based archiving theory from Soetrisno and Brisma which can be measured based on creation; archive utilization; storage and recovery; removal and destruction. While the employee work efficiency theory from Armida Silvia Asriel where the work efficiency of employees consist of thoughts; power; time; space and things.

The research methods uses an associative method with a quantitative approach. The data collection technique used was by distributing questionnaires to 25 respondents. The statistical test used is validity testing, reliability testing, multiple linear regression analysis, partial test analysis (t-test), simultaneous test analysis (F-test), and analysis of the coefficient of determination.

Based on the results of research with a level of 0.05/5%, the dimension of creation (X1) partially affects the work efficiency of employees with t count > t table (2.583>2.085). In addition, from the dimensions of archive utilization (X2) partially affects the work efficiency of employees with t count> t table (3,311> 2,085). From the dimensions of storage and recovery (X3) partially affects the work efficiency of employees with t count> t table (3.238> 2.085). Meanwhile, from the dimension of transfer (X4) on the work efficiency of employees partially affect the work efficiency of employees with t count> t table (2.188> 2.085). Furthermore, the dimension of separation (X5) partially affects the work efficiency of employees with t count> t table (4.708> 2.085). As for the five dimensions regarding information technology-based archiving, the R Square is 0.547 or 54.7%. While the remaining 45.3% is influenced by factors outside the study.

Keywords: Information Technology-based Archives, Emplpyee Work Efficiency